

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Setelah dilakukannya penelitian, maka di dapatkan hasil dari perhitungan persentase mineral magnetik (MM) dari pasir besi di Ulakan Tapakis Padang Pariaman terbesar terdapat pada titik 1D sebesar 28,631% dengan koordinat titik 00° 41' 39.05" S, 100° 10' 43.7" E. Dan persentase mineral magnetik terkecil terdapat pada titik 3C sebesar 4,120% dengan koordinat titik adalah 00° 41' 37.29" S, 100° 10' 41.31" E.
2. Dari penelitian yang telah dilakukan di lapangan dan uji sampel yang dilakukan di Laboratorium. Maka di dapatkan hasil dari nilai suseptibilitas pasir besi di Ulakan Tapakis Padang Pariaman. Dari hasil pengukuran frekuensi rendah *low field susceptibility* dan *high susceptibility*, maka dari 20 sampel pasir besi yang diuji nilai suseptibilitas magnetik yang didapatkan terbesar terdapat pada sampel dari titik 1D yang bernilai $5574,8 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$, sampel tersebut berada pada koordinat 00° 41' 39.05" S, 100° 10' 43.7" E. Sedangkan nilai suseptibilitas magnetik terendah terdapat pada sampel dari titik 4C yang bernilai sebesar $782,4 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{k}$ yang berada pada koordinat titik 00° 41' 36.24" S, 100° 10' 40.15" E
3. Berdasarkan peta sebaran suseptibilitas pasir besi dapat dilihat bahwa nilai tiap-tiap lintasan berbeda. Dimana pada lintasan pertama range nilai suseptibilitas magnetiknya adalah $991,2 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ hingga $5574,8 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$, lintasan kedua memiliki range nilai $1050,0 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ hingga $3644,5 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$, pada lintasan ketiga range nilai suseptibilitasnya adalah $2182,4 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ hingga $3987,9 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$, dan pada lintasan ke empat rentang nilai suseptibilitasnya dari $782,4 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ hingga $4798,3 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$. Dapat dilihat bahwa dari tiap-tiap lintasan nilai suseptibilitas pada lintasan pertama relatif lebih besar dibandingkan lintasan lainnya. Hal ini bisa disebabkan oleh kondisi pengendapan dilapangan, yang mana pada lintasan pertama lebih banyak pasir besi yang diendapkan akibat dari kondisi daerah yang berupa cekungan atau akibat lain yang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut nantinya. Namun secara umum daerah pantai Ulakan Tapakis memiliki nilai suseptibilitas dari range $782,4 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$ hingga $5574,8 \times 10^{-8} \text{ m}^3/\text{kg}$

B. Saran

1. Pasir besi di daerah pasir Ulakan Tapakis memiliki potensi untuk ditambang baik dimanfaatkan untuk di ambil pasir besi murni ataupun dijadikan untuk campuran bahan bangunan yang ditinjau dari nilai suseptibilitasnya. Tetapi dari aspek lingkungan dan soial jika ditambang bisa mengancam kestabilan pesisir pantai karena abrasi akan lebih besar serta terdapat pemukiman disekitar daerah pantai Ulakan Tapakis.
2. Perlu dilakukan pemodelan endapan pasir besi agar diketahui jumlah cadangan serta keenomisan bahn galian apabila dilakukan penambangan.

